**PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN *LEARN FROM HOME*
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA DI STKIP SYEKH MANSHUR**

***THE INFLUENCE OF LEARNING WITH LEARN FROM HOME ON COLLEGE
STUDENT LEARNING RESULTS IN STKIP SYEKH MANSHUR***

USEP SAEPUL MUSTAKIM

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Keguruan Syekh Manshur
Alamat : Jalan Raya Labuan Km 5 Kadulisung Pandeglang
Ponsel: 0877 7336 2340
Surel: usepsam@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran dengan *learn from home* dilaksanakan karena kondisi saat ini ditengah pandemi *covid-19* yang membuat kebijakan dari institusi yang juga mengacu pada kebijakan diatasnya bahwa pembelajaran harus tetap dilaksanakan tanpa tatap muka secara langsung dengan hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa di STKIP Syekh Manshur dengan pembelajaran yang dilakukan dirumah masing-masing oleh dosen terhadap mahasiswanya. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data primer dari akumulasi tes setiap pertemuannya. Setelah data diperoleh dan dianalisis dengan analisis regresi dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16 for windows*. Adapun hasil belajar mahasiswa dengan belajar dirumah dari penelitian ini diperoleh sebesar 52% dengan hasil sebesar itu tergolong cukup baik dan berdampak positif dari pembelajaran ini.

Kata kunci : pembelajaran, hasil belajar

Abstract

Learning with learn from home is carried out because of the current conditions in the midst of the Covid-19 pandemic which makes policies from institutions which also refer to the above policy that learning must continue to be carried out without face-to-face with maximum learning outcomes. This study aims to determine the learning outcomes of students at STKIP Syekh Manshur with learning carried out at home by the lecturer to the students. The test method used in this research is a quantitative descriptive approach with primary data from the accumulated tests at each meeting. After the data were obtained and analyzed with regression analysis assisted by using the SPSS 16 for windows application. The learning outcomes of students by studying at home from this study were obtained by 52% with the results classified as quite good and had a positive impact from this learning.

Key words: learning, learning outcomes

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar didalam kelas merupakan hal yang biasa oleh setiap dosen dalam mentransfer ilmu kepada mahasiswanya atau yang sering disebut kegiatan belajar mengajar, sebagai salah satu tugas dari seorang dosen selama dikelas, diharapkan mampu memaksimalkan dalam mengajar sesuai dengan pedoman yang ada didalam kurikulum yang sudah ditetapkan. Selain itu, mahasiswa yang dikelas juga harus senantiasa aktif berpartisipasi dengan intensif berinteraksi selama pembelajaran berlangsung karena hal ini akan berdampak baik terhadap hasil belajar mahasiswa itu sendiri. Berbagai metode pembelajaran sudah sering digunakan oleh dosendalam menyesuaikan dengan pedoman, zaman dan berbagai situasi terkini. Adapun kondisi saat ini ditengah pandemi *Covid-19*, pembelajaran dikelas sementara ditiadakan tanpa mengurangi hak dan kewajiban dosen dan mahasiswa dalam memberi dan menerima ilmu dari setiap mata kuliah sesuai dengan yang semestinya.

Sebagai upaya dalam memaksimalkan kegiatan belajar mengajar tanpa harus dikelas sudah dilakukan dengan mengajar dan belajar dirumah bagi dosen dan

mahasiswa atau istilah yang dikenal sekarang ini yaitu pembelajaran dengan *Learn From Home* (LFH) sesuai dengan anjuran dan kebijakan dari pemerintah maupun dari lembaga. Adapun media yang digunakan tentu yang dapat menghubungkan LFH untuk dosen dan mahasiswa yaitu satu jaringan yang satu sama lainnya saling terhubung dengan akses internet atau dikenal dengan istilah dalam jaringan (daring). Pembelajaran dengan LFH ini dianggap sebagai salah satu solusi untuk memberikan mata kuliah bagi dosen kepada mahasiswa tanpa mengurangi kuantitas dan kualitas kegiatan belajar mengajar dengan harapan agar hasil belajar mahasiswa tetap dapat dimaksimalkan sesuai dengan harapan mahasiswa, dosen maupun institusi. Pembelajaran dengan LFH dilakukan secara daring karena kondisi mahasiswa dan dosen yang terdampak kebijakan *physical distancing* yang hanya memungkinkan belajar dari rumah.

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas dapat dipahami bahwa rumusan masalah yang menjadi pokok utama dari permasalahan itu pada penelitian ini dimana pembelajaran dengan *learn*

from home apakah dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran dengan *learn from home* terhadap hasil belajar mahasiswa.

KAJIAN TEORITIK

Learn From Home (LFH) dalam bahasa Indonesia bisa diartikan kegiatan belajar dari rumah merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dari rumah sesuai dengan anjuran pemerintah dengan tujuan agar warga masyarakat tetap bisa berkarya dan kegiatan belajar dirumah ditengah pandemi Covid-19 seperti yang disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia yang mengatakan bahwa "Salah satu caranya adalah dengan memulai mengurangi aktivitas di luar rumah, saatnya kita kerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah di rumah, langkah ini perlu dilakukan agar penanganan Covid-19 bisa dilakukan dengan lebih maksimal". (Jokowi dalam Verdita, *kompas.com*).

Sebagai lembaga resmi penyelenggara dosenan diperguruan tinggi STKIP Syekh Manshur tentu berpedoman dengan menyesuaikan keadaan kebijakan yang ada dan

diterapkan oleh pemerintah dan begitu pula bagi seorang dosen juga harus menyesuaikan cara yang terbaik dalam melaksanakan pembelajaran dengan satu jaringan guna memaksimalkan LFH sebagai salah satu solusi untuk memberikan perkuliahan secara berkala sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh lembaga.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 7). Prinsip-prinsip belajar dalam pembelajaran yaitu: (1) kesiapan belajar ; (2) perhatian; (3) motivasi; (4) keaktifan siswa; (5) mengalami sendiri; (6) pengulangan; (7) materi pelajaran yang menantang; (8) balikan dan penguatan; (9) perbedaan individual (Hamdani, 2011: 22). Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 9). Sedangkan menurut

Hamalik (2009: 27-28) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Dari penjelasan diatas bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang dengan adanya interaksi satu orang dengan yang lainnya, sehingga pembelajaran untuk mahasiswa dapat diartikan sebagai kegiatan mengajar dan belajar dimana adanya akses untuk mentransfer ilmu dari dosen kepada mahasiswa yang disertai interaksi antara keduanya.

Hasil belajar adalah prestasi belajar mahasiswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar mahasiswa yang mengacu pada pengalaman langsung (Mulyasa:2008). Hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar

sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Hamalik dalam Kompri : 2016) sehingga dapat cerna secara nalar bahwa hasil belajar mahasiswa merupakan segenap kemampuan mahasiswa yang reangkum dalam format penilaian berdasarkan angka dan kriteria tertentu.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pembelajaran dengan TFH terhadap hasil belajar mahasiswa di STKIP Syekh Manshur ini.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Adapun populasi pada penelitian ini yakni Mahasiswa STKIP Syekh Manshur yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011:81). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *sampling*

purposive, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:124). Teknik *sampling purposive* digunakan karena sampel langsung ditentukan oleh dosen dengan pertimbangan setiap angkatan hanya terdiri dari satu kelas sehingga sampel langsung diambil seadanya.

Penelitian ini dilaksanakan di rumah masing-masing mahasiswa dan dosen dengan *Learn From Home* (LFH) dibawah naungan institusi STKIP Syekh Manshur yang beralamat di Pandeglang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 7 April – 5 Mei 2020.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya secara langsung berhubungan dengan mahasiswa (data primer) antara dosen dengan mahasiswa melalui kegiatan belajar mengajar dengan *learn from home*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan instrumen tes isian soal diakhir sesi pembelajaran dengan jadwal dan waktu yang sudah ditentukan dan ditetapkan oleh institusi, dosen dengan mahasiswa.

Data yang diperoleh dari setiap pertemuan dan tes soal isian

diakumulasi untuk dianalisis seberapa besar pengaruh yang diberikan dari pembelajaran dengan LFH. Teknik analisis regresi digunakan dengan dibantu aplikasi *SPSS 16 for windows* dan referensi lainnya guna memenuhi untuk prasyarat dalam pengujian penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan kali ini menjelaskan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan terhadap mahasiswa di STKIP Syekh Manshur. Dalam kegiatan belajar mengajar dengan LFH dapat diuraikan pada pertemuan pertama pembelajaran mengalami kendala komunikasi antara dosen dan mahasiswa karena akses internet yang kurang stabil. Pada pertemuan kedua, komunikasi berjalan cukup lancar sedangkan pada pertemuan ketiga sampai dengan pertemuan kelima kegiatan berjalan lancar tanpa adanya gangguan jaringan dan akses internet juga semua terjangkau dan stabil. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa melalui pembelajaran dengan *Learn From Home* (LFH) dapat dilakukan dengan pengujian statistik yang dibantu menggunakan *SPSS 16 for windows* diperoleh data sebagai berikut.

Uji Signifikansi Korelasi

Pembelajaran LFH

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.271	.198	7.25010

a. Predictors: (Constant), Y

Dari penelitian ini terlihat dari tabel diatas terdapat pengaruh yang diberikan dari pembelajaran dengan LFH dengan persentase sebesar 52% yang mana hal ini termasuk dengan katageri cukup baik dan berpengaruh positif dan bisa untuk dijadikan salah satu cara pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung. Penelitian yang sudah terpublikasi sebelumnya yaitu tentang efektivitas pembelajaran di era new normal terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit yang dilakukan secara tatap muka dan terdapat pengaruh lebih baik yakni sebesar 72% hal ini menjadi perbedaan penelitian karena secara empiris cara penelitiannya dilakukan secara tatap muka dengan kondisi yang sama disaat masa pandemic covid-19.

SIMPULAN

Pembelajaran dengan learn from home berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa dengan pengaruh sebesar 52% dari hasil uji statistik sehingga tergolong cukup baik dan berdampak positif. Hal

ini berarti semakin sering pembelajaran online dengan LFH dengan akses internet terjangkau dan stabil maka akan semakin baik hasil belajar mahasiswanya. Adapun saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah pertama untuk dosen diharapkan terus berimprovisasi dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar baik offline maupun online dengan tetap berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan sudah ditetapkan oleh lembaga. Untuk mahasiswa agar tetap semangat belajar dan terus menggali potensi agar apa yang dicita-citakan tercapai dan selalu jaga komunikasi yang baik dengan dosen serta melaksanakan perannya sebagai mahasiswa terpenuhi baik hak maupun kewajibannya. Selanjutnya untuk lembaga agar menyediakan fasilitas internet yang bisa dijangkau oleh dosen dan mahasiswanya dalam satu jaringan formal dan teregistrasi satu sama lain sehingga kegiatan belajar mengajar *online* akan berjalan dengan lancar sesuai harapan semua *stakeholder* yang melaksanakan pembelajaran dari rumah dengan *Learn From Home* (LFH) dan pembelajaran dengan LFH layak untuk dikembangkan dan digunakan sebagai salah satu solusi dari

pembelajaran ditengah pandemi covid-19 maupun dalam keadaan tidak bisa tatap muka secara langsung. Adapun saran untuk peneliti yang akan melakukan penelitian ini agar mempersiapkan berbagai sarana pembelajaran daring yang lebih memadai yang bisa dianggap lebih maksimal dalam melakukan pembelajarannya seperti bisa menggunakan aplikasi *teamviewer* atau aplikasi *zoom* lainnya dan instrumen penelitian yang lebih relevan sesuai dengan kebutuhan untuk kemajuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2009.

Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia, 2011.

Kamus Besar Bahasa Inggris (Online). Tersedia di <http://www.kbbi.kemdikbud.go.id> (Diakses 16 Mei 2020).

Kompri. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Ratriani, Virdita Rizki. *Jokowi Instruksikan Kegiatan belajar dari Rumah, Ini Arti Learn From Home*. <https://www.kompas.com> (Diakses 16 Mei 2020)

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011